

BAB V

P E N U T U P

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian laboratorium dan analisa yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Motor *switched reluctance* menggunakan mode operasi untuk menyalakan dan mematikan saklar pada konverter. Melalui saklar itu yang nantinya akan memberikan tegangan menuju stator. Tegangan pada stator akan menarik rotor sehingga berputar. Untuk menyalakan stator konverter menggunakan mode operasi *magnetizing* ketika mematikan stator terdapat dua jenis mode operasi yaitu mode operasi *demagnetizing* dan *freewheeling*.
2. Dari hasil pengujian mode operasi *magnetizing-demagnetizing* mempunyai performa yang lebih baik karena menghasilkan kecepatan yang tinggi dengan daya yang kecil.

5.2 Saran

Untuk para pembaca, analisa ini perlu dikembangkan dengan lebih jauh lagi. Pengujian yang dilakukan selama tugas akhir masih mempunyai beberapa kendala, terutama saat pengujian hanya dapat dilakukan pada level tegangan tertentu. Sehingga perlu dilakukan pengembangan terhadap pengujian. Pengembangan dapat dilakukan dengan melakukan pengukuran tegangan mulai dari tegangan rendah hingga tegangan yang lebih tinggi sehingga dapat dilihat

pengaruh unjuk kerjanya. Selain itu pengujian juga dapat dilakukan mulai dari kecepatan rendah hingga kecepatan tinggi sehingga dapat dilihat performansinya.

